

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *deskriptif analitik* yaitu peneliti mencoba mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu pengumpulan data untuk jenis penelitian ini, baik untuk variabel resiko atau sebab (*independent variable*) maupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmojo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, dari tingkat 2 ke atas dan belum menikah berjumlah 50 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel diambil sebanyak 50 mahasiswa Fakultas Sains Teknologi dan

Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, dari tingkat 2 ke atas dan belum menikah.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sample penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2014).

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan sosial.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah *burnout*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisikan operasional juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori penilaian	Skala pengukuran
Dukungan Sosial	Karakteristik Dukungan Sosial menurut Maslach dan Jackson: 1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Penghargaan 3. Dukungan Instrumenta 4. Dukungan Informatif	Kuesioner	1) Tinggi jika nilainya : 80-104 2) Cukup jika nilainya : 60-79 3) Kurang jika nilainya : 26-59	Ordinal
<i>Burnout</i>	Aspek-Aspek <i>Burnout</i> menurut Maslach dan Jackson: 1. <i>Emotional Exhausted</i> (Kelelahan Emosi) 2. <i>Depersonalization</i> (Depersonalisasi) 3. <i>Reduced Personal Accomplishment</i> (Penurunan Prestasi Pribadi)	Kuesioner	1) Rendah jika nilainya : 83-108 2) Sedang jika nilainya : 61-82 3) Tinggi jika nilainya : 27-60	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data disusun untuk memperoleh data yang sesuai (data kuantitatif). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Hidayat, 2011)

Instrumen penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada jenis variabel penelitian.

1. Variabel Bebas: Dukungan Sosial

Instrumen penelitian pada variabel bebas menggunakan kuesioner tentang karakteristik dukungan sosial menurut House yang peneliti modifikasi dari penelitian Muhammad Khoerul Amir Kholid:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Sosial

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Dukungan Emosional	1, 2, 3, 4, 5, 6	7	7
2. Dukungan Penghargaan	8, 9, 10, 11, 12	13	6
3. Dukungan Instrumental	14,15, 16, 17, 18	19	6
4. Dukungan Informatif	20,21, 22, 23, 24	25, 26	7
Jumlah	20	4	26

2. Variabel Terikat: *Burnout*

Instrument penelitian pada variabel terikat menggunakan kuesioner tentang aspek-aspek *burnout* menurut Maslach dan Jackson yang peneliti modifikasi dari penelitian Feresthi Lailani:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner *Burnout*

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. <i>Emotional Exhausted</i> (Kelelahan Emosi)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8,9, 10	10
2. <i>Depersonalization</i> (Depersonalisasi)	11,12,13,14, 15	16, 17, 18	8
3. <i>Reduced Personal Accomplishment</i> (Penurunan Prestasi Pribadi)	19,20,21,22, 23 24,25	26,27	9
Jumlah	19	8	27

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner hubungan dukungan sosial dengan *burnout* pada mahasiswa yang dilaksanakan di STIKES 'Aisyiyah Surakarta dengan jumlah responden sebanyak 20 mahasiswa ilmu keperawatan dengan masing-masing 30 pertanyaan dukungan sosial dan *burnout*.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2012).

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang dikumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Ukuran validitas instrumen yang telah dibuat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : korelasi product moment

N : jumlah sample

x : skor variabel X

y : skor variabel Y

xy : skor variabel X dikalikan Y

Bila r hitung lebih besar dari r tabel H₀ ditolak yang artinya variabel tersebut valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka H₀ diterima yang artinya variabel tidak diterima (Notoatmodjo, 2012).

Pengujian kuesioner dukungan sosial dan burnout dilakukan di STIKES 'Aisyiyah Surakarta Sebanyak 20 orang mahasiswa keperawatan Universitas Sahid Surakarta di luar responden penelitian. Hasil uji validitas kuesioner dukungan sosial dari 30 item pertanyaan terdapat 4 item soal yang tidak valid yaitu nomor 8, 15, 21 dan 30 dengan nilai r hitung < 0,444, sehingga 26 item soal lainnya dinyatakan valid. Nilai terkecil 0,474 dan terbesar 0,828. Item pertanyaan yang tidak valid, dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam pertanyaan dalam penelitian.

Hasil uji validitas kuesioner burnout dari 30 item pertanyaan terdapat 3 item soal yang tidak valid yaitu nomor 12,19 dan 28 dengan nilai r hitung $< 0,444$, sehingga 27 item soal lainnya dinyatakan valid. Nilai terkecil 0,610 dan terbesar 0.8601. Item pertanyaan yang tidak valid, dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam pertanyaan dalam penelitian.

2) Uji Reabilitas

Reabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2012).

Reabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyaknya variasi pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir

σ^2 : varian total

Hasil uji reliabilitas dianggap baik apabila mempunyai nilai diatas 0,7 (Ghozali, 2007). Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan sosial menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar 0,954 dan kuesioner burnout dengan nilai 0,960 sehingga item pertanyaan penelitian dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1) Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagaiberikut:

1. *Editing* yaitu suatu kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian instrumen.
2. *Scoring* atau memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.
3. *Coding* yaitu cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.
4. *Tabulating* yaitu mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti kedalam bentuk tabel.
5. *Entry data* atau memasukkan data komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS.

2) Analisa Data

Sugiyono (2014) menyatakan analisa data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Analisa Univariat

Analisa data ini digunakan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada analisa ini umumnya hanya akan menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Adapun analisa univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = besarnya persentase

n = jumlah skor responden

N = jumlah skor maksimal dari item

b. Analisa Bivariat

Analisa data ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi atau untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2014). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik korelasi *Spearman rank* karena variabel terikat pada penelitian ini berupa data ordinal dan variabel bebas juga berupa data ordinal. Adapun rumusnya:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

keterangan:

ρ = Nilai korelasi *Spearman rank*

d_1^2 = Selisih setiap pasang rank

n = Jumlah pasangan rank untuk *Spearman* ($5 < n < 30$)

Keputusan uji adalah:

H_o diterima jika nilai ρ -value lebih besar dari 0,05

H_o ditolak jika nilai ρ -value lebih kecil atau sama dengan 0,05

I. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu mempersiapkan jalannya penelitian. Adanya jalan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

a. Pengajuan judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, “ hubungan dukungan sosial dengan *burnout* pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta”.

b. Mengurus Surat Ijin Survei Pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan studi pendahuluan di program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan survei dan

mengambil data awal. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada rektor Universitas Sahid Surakarta.

c. Survei Lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

d. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dari bab 1 sampai bab 3 kepada pembimbing skripsi.

e. Seminar Proposal

Untuk memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I, II dan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah.

f. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner atau uji validitas dan reliabilitas yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian.

2) Pelaksanaan Penelitian

a. Proses perijinan penelitian ditujukan rektor Universitas Sahid Surakarta.

b. Pelaksanaan penelitian

1) Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada mahasiswa untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *burnout* pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

2) Pengolahan Data

Data penelitaian yang semuanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan komputer. Untuk menguji korelasi *spearman rank* dengan bantuan komputer SPSS.

3) Pelaporan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian dari bab I sampai bab V, kemudian melaksanakan seminar hasil revisi laporan hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika Penelitian Menurut (Hidayat, 2011) Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain adalah:

1) *Informed consent*

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan.

2) *Privacy*

Privasi adalah hak setiap orang atau kebebasan pribadi. Didalam penelitian ini, peneliti menjamin privasi responden dengan tidak menanyakan hal-hal lain selain yang berkaitan dengan lingkup penelitian.

3) *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjagakerahasiaan responden peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data nama, cukup dengan memberi inisial pada masing-masing lembar tersebut.

4) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti hanya beberapa kelompok data tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian.

K. Jadwal Terlampir

Terlampir